

ABSTRAK

Nita Eska. 2021 Perilaku Pemilih Perempuan Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba (Dibimbing Oleh Dr. Hj. Budi Setiawati, M.Si dan Nur Kharah, S.IP., M.IP)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pemilih perempuan dalam pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan objek pada masa sekarang secara kualitatif data yang diperoleh dari penelitian. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan jumlah informan 6 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendekatan Sosiologis, masyarakat Desa Kelurahan Bonto Kamase dalam pendekatan sosiologis yaitu masyarakat memilih calon kepala daerah melihat dari segi pendidikan suatu calon, karena pendidikan suatu calon akan membentuk pola pikir yang sehat, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat semakin besar kecenderungan untuk berpartisipasi dalam pemilihan. (2) Pendekatan Rasional masyarakat melihat dari visi dan misi calon, karena masyarakat sangat memperhatikan visi dan misi yang jelas dari calon, beserta program-program yang akan dijalankan dengan begitu akan jelas arah kepemimpinan kedepannya. (3) Pendekatan Psikologis masyarakat Desa Kelurahan Bonto Kamase dalam pendekatan psikologis, masyarakat tidak terlalu memperhatikan identitas partai, dan masih ada pemilih melakukan pemilihan hanya dikarenakan poster dari para kandidat ditambah dengan pemilih hanya mengikuti pilihan orang tuanya dalam menentukan pilihan. (a.) Faktor Pendukung faktor pendukung suatu masyarakat adalah perilaku pemilih yaitu masyarakat memilih figure atau kepribadian dari seorang calon, kandidat yang memiliki kepribadian yang baik akan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, hal itu dapat menunjang kesejahteraan dan kemajuan suatu negara. (b) Faktor penghambat faktor penghambat yaitu masyarakat kebanyakan terhambat mengikuti pemilihan dikarenakan masyarakat tersebut berada diluar daerah sehingga tidak dapat ikut dalam pemilihan.

Kata Kunci: Perilaku Pemilih, Pemilihan Kepala Daerah.